

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
14 September 2019, Hal. 357-362
ISSN: 2686-2972 ; e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan penulisan bahan ajar di SD Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul

Hasrul Rahman, Dedi Wijayanti, Ariesty Fujiastuti

Universitas Ahmad Dahlan: Jl. Ringroad Selatan, banguntapan, Bantul, DIY

Email: hasrul.rahman@pbsi.uad.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan penulisan bahan ajar ini bertujuan untuk melatih para guru menulis bahan ajar yang dapat digunakan di dalam kelas. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap bahan ajar yang sudah ada. Dalam prosesnya pelatihan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantu pelaksanaannya. Sasaran pelatihan ini adalah perwakilan guru-guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Tatap muka sudah dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni tanggal 4 dan 18 Mei 2019. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan memberikan pemaparan menggunakan *power point* dan memberikan penjelasan langkah-langkah membuat bahan ajar, sekaligus mengambil contoh modul yang dibuat dosen yang bertujuan untuk memberikan gambaran bagi guru-guru.

Keyword: Pelatihan, Penulisan Bahan Ajar, SD Muhammadiyah

ABSTRACT

The training in writing teaching materials aims to train teachers to write teaching materials that can be used in the classroom. With this training, teachers are expected to be able to further develop existing teaching materials. In the process this training also involved several students to help with its implementation. The target of this training is representatives of elementary school Muhammadiyah teachers in Bantul Regency. Face-to-face meetings have been held twice, namely May 4 and 18 2019. The method used in this training is to provide exposure using power points and give explanations of the steps to make a impertinent, as well as taking a sample module made by a lecturer that aims to provide a picture for teachers.

Keyword: Training, Writing Teaching Materials, Muhammadiyah Elementary School

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini begitu pesat adanya. Inovasi-inovasi baru terus tercipta dengan sangat cepat sehingga perlu adanya kreativitas untuk setiap guru di Indonesia. Sebab kedepannya persaingan dalam dunia pendidikan akan makin rumit. Di sinilah para guru seharusnya dapat termotivasi sehingga bisa ikut terlibat secara aktif dalam memajukan pendidikan yang berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan penulisan bahan ajar bagi guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul, setidaknya dapat memengaruhi guru-guru lain untuk ikut terlibat dalam proses memajukan minat tulis. Saat ini minat tulis masih sangat rendah. Hal tersebut bisa terlihat dari rendahnya karya tulis yang dibuat oleh guru. Problematika seperti ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah sehingga perlu adanya sebuah wadah yang dapat memotivasi para guru untuk menulis.

Pelatihan penulisan bahan ajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannyaA[1]. Saat ini

guru masih banyak yang terpaku kepada buku-buku paket yang berasal dari pemerintah tanpa mau menciptakan sendiri buku ajarnya. Pandangan yang seperti ini tentunya sedikit demi sedikit harus diubah. Sebagai seorang guru tentunya harus memiliki minat dan kemauan untuk menciptakan hal baru sehingga guru bisa lebih kreatif dalam memaparkan keilmuannya di dalam kelas. Dengan adanya kemauan yang tinggi dalam menulis, kedepannya menulis bukan lagi menjadi sebuah tuntutan, tetapi menulis dapat beralih fungsi menjadi hobi yang kedepannya bisa mendatangkan rezeki. Peluang inilah yang harus diambil khususnya bagi guru-guru di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah. Akan tetapi, hal ini tidaklah mudah perlu adanya sinergisitas antar lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah agar sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki standar tersendiri untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukanlah pelatihan bahan ajar agar kedepannya guru-guru dapat merumuskan sendiri bahan ajar yang dibuatnya. Dengan adanya kegiatan pelatihan melalui pengabdian masyarakat, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan motivasi dalam peningkatan kualitas guru dalam berkreasi sehingga nantinya guru-guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul dapat menjadi kreator terciptanya sebuah bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai rujukan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Indonesia.

METODE

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SD Muhammadiyah se-kecamatan Srandakan, Bantul. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis kelompok serta pendampingan intensif di sekolah-sekolah. Materi dalam pelatihan ini adalah dimulai dengan memaparkan pengertian dan contoh-contoh bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru-guru SD. Contoh-contoh bahan ajar yang digunakan, yakni karya-karya dosen hasil penelitian berupa modul dan buku ajar. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan diawali dengan pemaparan materi terkait dengan bahan ajar yang ingin dibuat, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019, kemudian pendampingan 18 Mei 2019 dan rencana hasilnya akan *dilaunching* pada bulan September ini. Pelatihan penulisan bahan ajar ini juga melibatkan dua mahasiswa

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada pelaksanaannya pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama para guru diberi pelatihan kemudian diberi pengarahan sekaligus ditawarkan bahan ajar yang akan dibuat untuk luaran pelatihan ini. Setelah itu guru-guru diarahkan untuk membentuk kelompok guna menyusun bahan ajar yang akan dibuat. Pada tahap kedua, barulah guru-guru dampingi untuk menyusun bahan ajar yang sudah ditentukan sebelumnya oleh tim kecil tersebut, setelah itu baru dikonsultasikan kepada tim pengabdian UAD terkait dengan rencana pembuatan bahan ajar tersebut.

Pada pertemuan pertama, sebelum diberikan materi pelatihan. Acara dibuka terlebih dahulu oleh Sekcam Srandakan, yakni Rudy Suharta, S.IP., M.M. Di bawah ini merupakan gambar saat Sekcam memberikan sambutan.



Gambar 1. Pertemuan Pertama



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Pada gambar kedua bapak dan ibu guru antusias untuk menghadiri pelatihan tersebut. Setelah Sekcam Srandakan memberikan ucapan salam pembuka selanjutnya tim pengabdian langsung memberikan pelatihan dan memaparkan teknisnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di kantor Kecamatan Srandakan. Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga pertemuan, tetapi baru terlaksana dua pertemuan. Pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan sekitar pertengahan September. Pada pertemuan terakhir guru akan diminta presentasi hasil akhir berupa produk bahan ajar.

Peserta yang hadir merupakan guru-guru SD Muhammadiyah yang berada di wilayah Bantul, khususnya kecamatan Srandakan. Pelatihan pembuatan bahan ajar merupakan hal baru bagi sebagian guru-guru SD sehingga perlu adanya pemaparan yang sifatnya sederhana, namun mengena. Pada prosesnya ada beberapa kendala yang dihadapi para guru terutama dalam hal pengembangan bahasanya. Produk yang akan dihasilkan adalah berupa modul bagi kelas 2 dan kelas 6, modul kelas 2 berisi 2 tema dan modul kelas 6 berisi 3 tema. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan

tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya[2].



Gambar 3. Pertemuan 2 Kegiatan Penyusunan Bahan Ajar

Pada pertemuan kedua guru-guru peserta pelatihan mulai ke tahap penulisan. Pendampingan pun mulai dilakukan untuk mengarahkan pembuatan bahan ajar yang menarik. Kemudian tim pendamping mulai memonitoring hasil tulisan maupun diskusi yang sedang berlangsung. Kegiatan monitoring ini dilakukan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan penulisan bahan ajar yang sedang dilakukan. Keterlibatan mahasiswa sangat dibutuhkan, disamping memonitoring mahasiswa juga diberi tugas untuk mengamati kebakuan kata yang digunakan dalam penulisan bahan ajar.



Gambar 4. Perkemuan 2 Kegiatan Penyusunan Bahan Ajar Kelas 6



Gambar 5. Penyusunan Bahan Ajar Kelas 2

Pada gambar di atas terlihat aktivitas PPM yang berdampak kepada peningkatan kreativitas para guru dalam hal menulis. Kedepannya peserta dapat merumuskan sendiri bahan ajar yang dibuatnya. Kegiatan PKM ini dapat memberi kontribusi dan motivasi dalam peningkatan kualitas guru dalam berkreasi membuat buku ajar pada guru-guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul dan harapan kedepannya buku ajar yang dibuat dapat dijadikan sebagai rujukan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Indonesia

SIMPULAN

Pelatihan penulisan bahan ajar SD Se-Kabupaten Bantul sejauh berjalan dengan cukup baik dan lancar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas para guru dalam hal menulis. Kegiatan ini tentunya diharapkan dapat berkelanjutan sehingga para guru di sekolah-sekolah Muhammadiyah dapat membuat bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah Se-Indonesai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, PCM Bantul, Pemerintah Kecamatan Srandakan dan guru-guru SD Muhammadiyah di kecamatan Srandakan yg telah memberikan kesempatan dan mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ruhimat dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Press
- [2] Nurdyansyah dan Nahdliyah Mutala'iah. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Sidoarjo: FAI Muhammadiyah Sidoarjo. Diakses dari : <https://scholar.google.co.id/citations?user=8BfKjUQAAAJ&hl=en&oi=sra>

